

Pemahaman serta Pengenalan Metode Kasir Pos *Thermal* dalam Perhitungan Penjualan

Risa Amelia¹, Ruth Kadesy Kasih², Ahmad Batara Indra Marangga³, Ladiva Nur Patricia⁴, Ahmad⁵

¹⁻⁵ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

email: kadesy@gmail.com

Article Info :

Received:

28-11-2025

Revised:

23-12-2025

Accepted:

15-01-2026

Abstract

This study discusses the outcomes of an activity focused on improving understanding and introducing the thermal POS cashier method in sales calculation for micro, small, and medium enterprises. The activity was designed as part of a community-based academic program aimed at strengthening administrative and transactional capabilities of local businesses. The implementation process involved direct assistance, practical demonstrations, and continuous guidance in operating thermal POS systems. The results show that participants experienced improved accuracy in sales recording, faster transaction processing, and better organization of financial data. The achieved outputs include a final group report, a scientific article, media publication, an innovation poster, and a comprehensive activity video, which collectively represent both academic accountability and practical impact. These outputs also serve as documentation, dissemination tools, and references for further development programs. The introduction of thermal POS systems proved effective in supporting business efficiency and promoting digital awareness among small-scale entrepreneurs. The findings highlight the importance of integrating simple technological solutions into community empowerment initiatives to enhance sustainability and competitiveness of small enterprises.

Keywords: Point of Sale, Thermal POS, Sales Calculation, UMKM, Digitalization.

Abstrak

Studi ini membahas hasil dari suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan memperkenalkan metode kasir POS termal dalam perhitungan penjualan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. Kegiatan ini dirancang sebagai bagian dari program akademik berbasis komunitas yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan administratif dan transaksional usaha lokal. Proses implementasi melibatkan bantuan langsung, demonstrasi praktis, dan bimbingan berkelanjutan dalam pengoperasian sistem POS termal. Hasil menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan akurasi dalam pencatatan penjualan, pemrosesan transaksi yang lebih cepat, dan pengelolaan data keuangan yang lebih baik. Hasil yang dicapai meliputi laporan akhir kelompok, artikel ilmiah, publikasi media, poster inovasi, dan video kegiatan komprehensif, yang secara kolektif mewakili akuntabilitas akademik dan dampak praktis. Hasil-hasil ini juga berfungsi sebagai dokumentasi, alat penyebarluasan, dan referensi untuk program pengembangan lebih lanjut. Pengenalan sistem POS termal terbukti efektif dalam mendukung efisiensi bisnis dan meningkatkan kesadaran digital di kalangan wirausaha skala kecil. Temuan ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan solusi teknologi sederhana ke dalam inisiatif pemberdayaan komunitas untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing usaha kecil.

Kata kunci: Point of Sale, Thermal POS, Perhitungan Penjualan, UMKM, Digitalisasi.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mengalami percepatan yang signifikan dan telah memengaruhi hampir seluruh aspek aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor perdagangan dan jasa. Transformasi menuju sistem digital menjadikan proses pencatatan, pengolahan, serta analisis data penjualan berlangsung lebih cepat, akurat, dan terintegrasi dengan berbagai perangkat pendukung. Kondisi ini mendorong perubahan pola kerja pelaku usaha dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar. Penerapan teknologi digital dalam kegiatan usaha menjadi faktor strategis dalam menjaga efisiensi operasional serta keberlanjutan usaha, terutama pada skala usaha mikro, kecil, dan menengah.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peran penting dalam menopang perekonomian nasional, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi penjualan yang efektif. Keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya pemanfaatan teknologi sering kali menyebabkan pencatatan transaksi dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan dan kehilangan data. Sistem Point of Sale hadir sebagai solusi yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi penjualan melalui pencatatan transaksi secara otomatis dan sistematis (Mulyana & Rusmawan, 2023). Penerapan POS juga berkontribusi dalam memperkuat pengendalian internal dan transparansi data keuangan usaha (Prabowo et al., 2021).

Perkembangan sistem Point of Sale tidak hanya terbatas pada aplikasi berbasis web dan desktop, tetapi juga telah terintegrasi dengan perangkat keras berupa mesin kasir modern. Mesin kasir POS thermal menjadi salah satu inovasi yang banyak digunakan karena memiliki desain ringkas, mudah dioperasikan, serta mampu mencetak bukti transaksi secara cepat. Pemanfaatan printer thermal memungkinkan proses pencetakan struk dilakukan tanpa tinta, sehingga lebih efisien dan ekonomis bagi pelaku usaha. Implementasi perangkat POS secara terintegrasi terbukti mendukung efektivitas pengelolaan transaksi dan inventori usaha (Suprianto et al., 2021).

Penggunaan mesin kasir POS thermal yang terhubung dengan perangkat telepon pintar memberikan kemudahan tambahan bagi pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas penjualan. Sistem ini memungkinkan penginputan transaksi, penyimpanan data, serta pencetakan struk dilakukan melalui satu perangkat yang bersifat portabel. Bukti transaksi yang dihasilkan melalui kertas thermal memiliki tingkat keterbacaan yang baik dan dapat disimpan sebagai arsip penjualan. Penerapan sistem kasir digital semacam ini dinilai mampu meningkatkan kecepatan layanan serta akurasi perhitungan pendapatan harian (Shadiq & Lolly, 2020).

Kertas thermal sebagai media cetak struk memiliki karakteristik khusus yang perlu dipahami oleh pengguna agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Pemahaman mengenai cara pemasangan kertas, proses pencetakan, serta penyimpanan struk menjadi aspek penting dalam menjaga kualitas hasil cetak dan keberlanjutan penggunaan perangkat. Kurangnya pemahaman teknis sering kali menjadi kendala awal bagi pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi kasir modern. Oleh sebab itu, proses pengenalan dan pendampingan penggunaan mesin kasir POS thermal menjadi kebutuhan yang relevan dalam meningkatkan literasi teknologi pelaku usaha (Ernisa, 2025).

Sistem POS modern juga memiliki keterkaitan erat dengan pengelolaan data inventori yang lebih terstruktur dan terdokumentasi. Integrasi antara sistem kasir dengan pencatatan stok barang membantu pelaku usaha dalam memantau ketersediaan produk secara real time. Penggunaan teknologi pendukung seperti barcode scanner dalam sistem POS berbasis web semakin memperkuat akurasi pencatatan barang masuk dan keluar (Zhafira et al., 2024). Sistem informasi yang terintegrasi mampu mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat berdasarkan data yang tersedia (Suryadi, 2020).

Berbagai platform POS komersial telah dikembangkan dan digunakan oleh pelaku usaha sebagai solusi praktis dalam pengelolaan transaksi penjualan. Platform POS berbasis web dan mobile memberikan fleksibilitas dalam pemantauan data penjualan dari berbagai lokasi usaha. Implementasi POS pada sektor ritel dan usaha kuliner menunjukkan peningkatan efisiensi operasional serta kualitas pelayanan kepada konsumen (Prawirdani & Sela, 2024). Kehadiran penyedia layanan POS juga memperluas akses UMKM terhadap teknologi kasir modern yang mudah diimplementasikan (Moka POS, 2022).

Pemahaman serta pengenalan metode kasir POS thermal menjadi langkah penting dalam mendukung transformasi digital pada sektor UMKM. Kegiatan edukasi dan sosialisasi penggunaan mesin kasir POS thermal memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan teknis pelaku usaha dalam mengelola transaksi penjualan. Proses pengenalan yang dilakukan secara bertahap membantu pengguna memahami fungsi dasar perangkat, mulai dari pengoperasian, konektivitas, hingga pencetakan struk penjualan. Dengan meningkatnya pemahaman terhadap teknologi kasir modern, diharapkan pelaku UMKM mampu meningkatkan efisiensi usaha serta daya saing di tengah perkembangan ekonomi digital yang terus berlangsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara mendalam dalam konteks sosial yang alami. Pendekatan ini menekankan pada upaya mengungkap proses terjadinya fenomena, pengalaman, serta makna yang

dibangun oleh partisipan berdasarkan sudut pandang mereka. Data penelitian dikumpulkan dalam bentuk kualitatif berupa kata-kata, tindakan, dan dokumentasi melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, serta analisis dokumen. Analisis data dilakukan secara interpretatif dan reflektif dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan situasional guna menghasilkan deskripsi yang komprehensif tanpa berorientasi pada pengukuran kuantitatif atau generalisasi statistik (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman serta Pengenalan Metode Kasir POS Thermal dalam Perhitungan Penjualan UMKM

Pengembangan kasir digital di Indonesia menunjukkan kecenderungan yang semakin kuat sebagai bagian dari transformasi pengelolaan usaha berbasis teknologi. Sistem Point of Sale menjadi sarana utama dalam mendukung ketertiban administrasi, akurasi transaksi, serta efisiensi operasional usaha, khususnya pada sektor UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya pencatatan manual (Prabowo et al., 2021). Implementasi kasir digital juga berkaitan erat dengan upaya memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing usaha melalui pengelolaan data penjualan yang sistematis. Kondisi ini menempatkan kasir POS sebagai kebutuhan strategis dalam aktivitas bisnis sehari-hari (Moka Pos, 2022).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan diarahkan pada penguatan pemahaman pelaku UMKM terhadap penggunaan kasir POS thermal sebagai metode perhitungan penjualan yang praktis dan akurat. Mesin kasir POS thermal dipilih karena karakteristiknya yang ringkas, mudah dioperasikan, serta dapat diintegrasikan dengan aplikasi kasir digital berbasis web maupun mobile (Mulyana & Rusmawan, 2023). Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara real time sekaligus menghasilkan bukti penjualan berupa struk cetak yang rapi dan mudah disimpan. Penerapan POS thermal mendukung pola kerja yang lebih tertib dalam aktivitas penjualan harian (Shadiq & Lolly, 2020).

Fokus pengembangan diarahkan pada UMKM yang berada di Desa Pandanarum, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, yang menunjukkan antusiasme cukup tinggi terhadap inovasi pengelolaan usaha berbasis digital. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan mesin kasir lama atau pencatatan manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan. Kondisi tersebut berdampak pada sulitnya melakukan evaluasi pendapatan dan pengendalian transaksi secara menyeluruh. Pengenalan kasir POS thermal dipandang sebagai langkah adaptif untuk memperbaiki tata kelola penjualan UMKM desa (Suprianto et al., 2021).

Permasalahan utama yang ditemukan di lapangan berkaitan dengan rendahnya kepercayaan pelaku usaha terhadap teknologi baru. Penggunaan mesin kasir lama dianggap lebih familiar meskipun sering mengalami gangguan teknis dan ketidakakuratan perhitungan. Padahal, sistem POS thermal memiliki prosedur penggunaan yang relatif sederhana, mulai dari pemasangan kertas thermal, pengaktifan mesin, hingga penyambungan melalui koneksi bluetooth dengan aplikasi kasir digital (Zhafira et al., 2024). Hambatan adopsi ini menunjukkan pentingnya pendampingan langsung agar pelaku UMKM memahami manfaat teknologi secara praktis.

UMKM Ninakoe sebagai lokasi kegiatan menjadi contoh nyata UMKM desa yang sedang berada pada tahap transisi menuju pengelolaan usaha berbasis digital. Pendampingan dilakukan melalui uji coba langsung penggunaan kasir POS thermal agar pelaku usaha dapat merasakan perbedaan antara sistem lama dan sistem baru. Metode praktik langsung dinilai efektif karena mampu mengurangi keraguan pengguna terhadap teknologi kasir digital. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Ernisa (2025) yang menegaskan bahwa pelatihan aplikatif mempercepat proses adaptasi teknologi pada UMKM.

Untuk memperkuat hasil pembahasan, capaian kegiatan disajikan dalam bentuk luaran yang terstruktur sebagai indikator keberhasilan implementasi kasir POS thermal. Luaran ini berasal dari hasil kerja langsung tim pelaksana kegiatan, dokumentasi resmi, serta selaras dengan praktik pengabdian dan penelitian terdahulu mengenai sistem kasir digital. Penyajian luaran dalam bentuk tabel memberikan gambaran konkret mengenai hasil yang dicapai selama pelaksanaan kegiatan. Berikut disajikan luaran wajib beserta indikator capaian kegiatan:

Tabel 1. Luaran Wajib, Jenis Luaran, dan Indikator Capaian Kegiatan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Laporan Akhir Sub Kelompok	Tersusunnya laporan akhir yang memuat hasil observasi, proses pendampingan, serta evaluasi penggunaan kasir POS thermal pada UMKM Ninakoe
2	Artikel Ilmiah	Tersusunnya artikel ilmiah yang merangkum hasil kegiatan sebagai bentuk diseminasi pengetahuan
3	Publikasi Berita / Media Massa	Terlaksananya publikasi kegiatan sebagai dokumentasi dan sarana informasi kepada masyarakat
4	Poster Inovasi	Tersedianya poster inovasi sebagai media visual pendukung pemahaman manfaat kasir POS thermal
5	Video Inovasi	Terproduksinya video inovasi yang menggambarkan proses penerapan kasir POS thermal di lokasi kegiatan

Sumber: Data Primer, 2026.

Keberadaan luaran tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengenalan kasir POS thermal tidak hanya berdampak pada aspek teknis penggunaan, tetapi juga menghasilkan dokumentasi akademik dan media pendukung yang sistematis. Laporan akhir dan artikel ilmiah menjadi sarana pertanggungjawaban ilmiah sekaligus referensi bagi kegiatan serupa di masa mendatang. Publikasi dan media visual berfungsi memperluas jangkauan informasi mengenai manfaat kasir digital bagi UMKM. Pola ini sejalan dengan prinsip pengelolaan kegiatan berbasis sistem informasi yang menekankan keterpaduan data dan dokumentasi (Suryadi, 2020).

Tujuan kegiatan yang meliputi peningkatan pemahaman, percepatan perhitungan penjualan, serta kemudahan pengelolaan pendapatan UMKM tercermin dari capaian luaran yang dihasilkan. Pelaku UMKM menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan kasir POS thermal setelah mengikuti rangkaian pendampingan. Proses perhitungan penjualan menjadi lebih cepat dan tertib karena sistem bekerja secara otomatis. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa aplikasi kasir digital berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pelayanan dan pengelolaan usaha (Marlia et al., 2024).

Ruang lingkup kegiatan yang mencakup peremajaan sistem kasir lama dengan sistem POS thermal memberikan dampak positif terhadap stabilitas operasional UMKM. Sistem baru memungkinkan pengawasan transaksi yang lebih baik serta memudahkan pemilik usaha dalam melakukan evaluasi pendapatan. Perubahan ini menunjukkan bahwa digitalisasi kasir bukan hanya persoalan alat, tetapi juga berkaitan dengan perubahan pola kerja dan manajemen usaha (Hasanudin, 2020; Ramadhan, 2020). Penggunaan POS thermal memperkuat ketertiban administrasi yang sebelumnya sulit dicapai dengan sistem manual.

Pelaksanaan kegiatan yang berlangsung pada 7 Januari hingga 18 Januari 2026 memberikan waktu yang cukup bagi pelaku UMKM untuk beradaptasi secara bertahap. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan teknologi. Lokasi kegiatan di Desa Pandanarum tidak menjadi penghalang implementasi sistem kasir digital, yang menunjukkan fleksibilitas penerapan POS pada berbagai kondisi wilayah (Pamungkas & Yuliansyah, 2017; Abdurrahman, 2020). Hal ini juga sejalan dengan pengembangan POS berbasis mobile dan android yang dapat digunakan pada skala usaha kecil (Nurhidayat et al., 2025; Septanto & Harto, 2024).

Solusi yang diberikan melalui pembuatan akun aplikasi kasir digital, pendampingan penggunaan, serta integrasi dengan mesin pencetak struk thermal terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja UMKM. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem kasir digital. Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menegaskan bahwa pemahaman serta pengenalan metode kasir POS thermal merupakan langkah strategis dalam mendukung transformasi digital UMKM dan penguatan pengelolaan penjualan yang berkelanjutan (Sugiyono, 2015; Yessayabell & Adys, 2021; Prawirdani & Sela, 2024).

Pelaksanaan Program Pemahaman serta Pengenalan Metode Kasir POS Thermal

Pelaksanaan kegiatan pemahaman dan pengenalan metode kasir POS thermal pada UMKM Desa Padanarum diawali melalui tahapan pengenalan langsung kepada para pelaku usaha sebagai subjek utama kegiatan. Tahap ini diarahkan untuk membangun kedekatan, kepercayaan, serta pemahaman awal mengenai pentingnya sistem pencatatan transaksi yang tertata dan berbasis teknologi sederhana. Pengenalan dilakukan dengan pendekatan komunikatif agar pelaku UMKM tidak merasa terbebani oleh perubahan pola kerja yang sebelumnya bersifat manual. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan bahwa keberhasilan implementasi sistem administrasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan pemahaman pengguna (Prabowo et al., 2021).

Tahapan selanjutnya difokuskan pada pemberian pemahaman berkelanjutan melalui kontrol penggunaan mesin kasir POS thermal secara langsung. Kegiatan ini tidak hanya bersifat demonstratif, tetapi juga mendorong partisipasi aktif pelaku UMKM dalam mengoperasikan perangkat kasir. Proses kontrol dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pelaku usaha mampu memahami alur transaksi, pencetakan struk, serta pencatatan penjualan harian secara konsisten. Pola pendampingan ini mencerminkan pentingnya pelatihan praktis dalam adopsi teknologi POS pada skala usaha kecil (Ernisa, 2025).

Sosialisasi dan komunikasi menjadi bagian integral dalam seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan kepada para pengusaha UMKM. Sosialisasi tidak dipahami sekadar sebagai penyampaian informasi teknis, melainkan sebagai proses membangun kesadaran mengenai peran sistem kasir digital dalam menjaga keberlanjutan usaha. Melalui komunikasi yang intensif, pelaku UMKM diarahkan untuk memahami pengaruh penggunaan POS thermal terhadap efisiensi kerja dan pengendalian transaksi. Pendekatan komunikatif ini terbukti relevan dalam meningkatkan penerimaan teknologi pada sektor UMKM (Marlia et al., 2024).

Pemahaman terhadap fungsi dan peran mesin kasir POS thermal menjadi fokus penting dalam kegiatan ini. Mesin kasir tidak hanya diposisikan sebagai alat cetak struk, tetapi sebagai instrumen pencatatan penjualan yang mempermudah perhitungan dan pengawasan transaksi. Pelaku UMKM mulai menyadari bahwa penggunaan POS thermal dapat meminimalkan kesalahan perhitungan serta meningkatkan ketertiban administrasi usaha. Temuan ini selaras dengan berbagai studi yang menegaskan peran sistem POS dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi transaksi penjualan (Mulyana & Rusmawan, 2023).

Penerapan mesin kasir POS thermal juga berdampak pada peningkatan efektivitas pengelolaan administrasi usaha. Pelaku UMKM memperoleh kemudahan dalam merekap data penjualan harian yang sebelumnya dilakukan secara manual dan berpotensi menimbulkan kekeliruan. Sistem kasir membantu menciptakan alur pencatatan yang lebih sistematis dan mudah ditelusuri. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi POS berperan strategis dalam mendukung pengendalian internal pada usaha kecil (Yessayabell & Adys, 2021).

Dari sisi operasional, pemanfaatan POS thermal mendorong perubahan pola kerja yang lebih tertib dan terstruktur. Pelaku UMKM mulai terbiasa melakukan pencatatan setiap transaksi tanpa menunda, sehingga data penjualan menjadi lebih akurat dan aktual. Kebiasaan ini berkontribusi pada peningkatan kesadaran akan pentingnya data dalam pengambilan keputusan usaha. Kondisi tersebut sejalan dengan pandangan bahwa sistem informasi kasir menjadi fondasi bagi manajemen usaha berbasis data (Hasanudin, 2020):

Tabel 2. Rencana Kegiatan Pelaksanaan dan Indikator Capaian

No	Rencana Kegiatan	Indikator
1.	Melakukan pengenalan kepada UMKM Desa Padanarum	

2.	Kriteria kontribusi pemahaman berlanjut dengan melakukan kontrol pada penggunaan mesin kasir pos thermal	
3.	Seluruh dalam serangkaian dilakukan sosialisasi dan komunikasi kepada para pengusaha UMKM	Keberadaan atas sosialisasi ini mampu dan dapat dilakukan secara komunikasi menyeluruh atas penerapan pengaruh komunikasi pada pengusaha UMKM agar dapat selayaknya mampu dan mempertahankan eksistensi dengan baik maupun efisiensi dalam menunjang hasil kontribusi maju dalam karya. Bertujuan dalam fungsi ini kriteria tersebut sebagai posisi penggunaan mesin kasir pos thermal dapat mempermudah perhitungan penjualan
4.	Memahami fungsi dan berjalan peran dari penggunaan mesin kasir pos thermal	Hasil laporan akhir bisa dapat menjadi langkah penelitian lanjutan terhadap memperoleh nilai dari mata kuliah kerjanya
5.	Pembuatan Laporan Akhir	

Sumber: Data Primer, 2026.

Pelaksanaan kegiatan ini juga didukung oleh penyediaan sarana pendukung seperti mesin cetak struk, kertas thermal, spidol, dan papan tulis dengan total anggaran sebesar Rp252.000. Pengalokasian anggaran dilakukan secara proporsional untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan sesuai kebutuhan lapangan. Ketersediaan sarana yang memadai mempermudah proses pelatihan dan praktik penggunaan mesin kasir. Efektivitas penggunaan anggaran ini mencerminkan pentingnya perencanaan biaya dalam menunjang keberhasilan kegiatan operasional (Suryadi, 2020).

Dari sisi waktu pelaksanaan, kegiatan dilakukan secara bertahap selama beberapa hari dengan fokus pada penyuluhan, pengenalan mesin, serta pemanfaatan berkelanjutan. Pembagian jadwal memungkinkan pelaku UMKM untuk tidak merasa terburu-buru dalam memahami materi yang diberikan. Pola bertahap ini memberikan ruang adaptasi bagi pelaku usaha dalam mengintegrasikan teknologi kasir ke dalam aktivitas sehari-hari. Pendekatan bertahap dinilai efektif dalam proses adopsi sistem POS pada UMKM (Pamungkas & Yuliansyah, 2017).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap manfaat penggunaan POS thermal dalam perhitungan penjualan. Pelaku usaha mulai mampu melakukan pencatatan transaksi secara mandiri dan memahami fungsi setiap fitur dasar mesin kasir. Perubahan ini mencerminkan keberhasilan proses pendampingan yang mengedepankan praktik langsung dan komunikasi dua arah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya pelatihan aplikatif dalam implementasi sistem kasir digital (Abdurrahman, 2020).

Pemahaman dan pengenalan metode kasir POS thermal memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi, ketertiban, dan akurasi pengelolaan penjualan UMKM. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada aspek teknis pencatatan, tetapi juga membentuk pola pikir pelaku usaha terhadap pentingnya sistem administrasi yang baik. Hasil laporan akhir dari kegiatan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian lanjutan maupun program pendampingan serupa. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa implementasi POS merupakan langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM (Sugiyono, 2015; Prawirdani & Sela, 2024).

Luaran yang Dicapai dalam Pemahaman serta Pengenalan Metode Kasir POS Thermal

Luaran yang dicapai dalam kegiatan pemahaman serta pengenalan metode kasir POS thermal pada UMKM merupakan refleksi langsung dari proses pelaksanaan yang terstruktur dan berorientasi pada hasil nyata. Setiap luaran dirancang untuk menjawab kebutuhan akademik, kebutuhan praktis UMKM, serta tuntutan pertanggungjawaban kegiatan kuliah kerja nyata. Penyusunan luaran ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling terhubung sebagai satu kesatuan output yang menunjukkan keberhasilan proses pendampingan. Pola ini sejalan dengan pandangan bahwa luaran kegiatan pengabdian harus mampu merepresentasikan proses, hasil, dan dampak secara komprehensif (Sugiyono, 2015; Prabowo et al., 2021).

Laporan akhir sub kelompok menjadi luaran wajib utama yang menggambarkan keseluruhan rangkaian kegiatan secara sistematis dan analitis. Laporan ini memuat deskripsi kegiatan, capaian pemahaman pelaku UMKM, serta evaluasi penggunaan mesin kasir POS thermal dalam perhitungan penjualan. Penyusunan laporan dilakukan berbasis data lapangan sehingga mampu merekam kondisi riil UMKM sebelum dan sesudah pendampingan. Keberadaan laporan akhir ini berfungsi sebagai dokumen resmi yang dapat dijadikan rujukan akademik maupun dasar pengembangan kegiatan lanjutan (Suryadi, 2020; Astuti et al., 2026).

Luaran artikel ilmiah disusun sebagai bentuk transformasi hasil kegiatan ke dalam ranah akademik yang lebih luas. Artikel ini menyajikan analisis tentang pengaruh pemahaman POS thermal terhadap perubahan pola pencatatan dan efisiensi perhitungan penjualan UMKM. Proses penulisan artikel menuntut ketajaman analisis dan keterkaitan antara temuan lapangan dengan teori serta penelitian terdahulu. Keberadaan artikel ilmiah memperkuat kontribusi kegiatan terhadap pengembangan keilmuan di bidang sistem informasi kasir dan manajemen UMKM (Mulyana & Rusmawan, 2023; Suprianto et al., 2021).

Publikasi berita melalui media massa menjadi luaran strategis dalam memperluas jangkauan dampak kegiatan. Publikasi ini menampilkan narasi kegiatan, proses pendampingan, serta manfaat penggunaan POS thermal bagi UMKM secara komunikatif. Media diposisikan sebagai sarana edukasi publik mengenai pentingnya digitalisasi pencatatan transaksi pada usaha kecil. Pendekatan ini sejalan dengan temuan bahwa eksposur media mampu meningkatkan kesadaran dan penerimaan teknologi pada pelaku UMKM (Marlia et al., 2024; Moka POS, 2022).

Poster inovasi disusun sebagai representasi visual dari hasil nyata kegiatan yang telah dilaksanakan. Poster ini memuat gambaran singkat mengenai permasalahan awal UMKM, solusi melalui penggunaan POS thermal, serta dampak yang dihasilkan setelah pendampingan. Penyajian visual dinilai efektif dalam menyampaikan gagasan inovatif secara ringkas dan mudah dipahami. Poster inovasi juga berfungsi sebagai media diseminasi hasil kegiatan dalam forum akademik maupun nonakademik (Pamungkas & Yuliansyah, 2017; Prawirdani & Sela, 2024).

Video kegiatan menjadi luaran yang merekam keseluruhan proses pelaksanaan secara audiovisual. Video ini mencakup tahapan pembukaan, sambutan, proses pendampingan penggunaan mesin kasir, hingga penutupan kegiatan. Dokumentasi visual ini memberikan gambaran konkret mengenai dinamika kegiatan dan partisipasi UMKM.

Keberadaan video memperkuat akuntabilitas kegiatan sekaligus menjadi bahan refleksi dan evaluasi bagi pelaksana program (Hasanudin, 2020; Ernisa, 2025). Sebagai penguat pembahasan luaran,

berikut disajikan data capaian luaran yang bersumber dari hasil pelaksanaan kegiatan, laporan resmi, dan relevansi dengan penelitian terdahulu.

Tabel 3. Data Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Sumber Penguat
1	Laporan Akhir Sub Kelompok	Laporan tersusun sistematis berbasis hasil kegiatan KKN	Prabowo et al. (2021)
2	Artikel Ilmiah	Artikel memuat analisis proses dan dampak penggunaan POS thermal	Mulyana & Rusmawan (2023); Suprianto et al. (2021)
3	Publikasi Media Massa	Berita kegiatan diunggah dan fokus pada pengembangan UMKM	Moka POS (2022); Marlia et al. (2024)
4	Poster Inovasi	Visualisasi solusi inovatif penggunaan POS thermal	Pamungkas & Yuliansyah (2017)
5	Video Kegiatan	Dokumentasi pembukaan, pelaksanaan, dan penutupan kegiatan	Ernisa (2025)

Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh luaran wajib berhasil dicapai sesuai dengan perencanaan awal kegiatan. Setiap luaran memiliki indikator yang jelas dan dapat diukur berdasarkan keberadaan dokumen, publikasi, maupun media pendukung. Ketercapaian ini menegaskan bahwa proses kegiatan tidak berhenti pada pelaksanaan teknis, tetapi berlanjut pada produksi output yang bernilai akademik dan praktis. Pola ini mencerminkan prinsip efektivitas pengelolaan kegiatan sebagaimana ditegaskan dalam penelitian Prabowo et al. (2021).

Luaran yang dihasilkan juga menunjukkan keterpaduan antara kegiatan lapangan dan pengembangan pengetahuan. Laporan, artikel ilmiah, dan poster inovasi memperlihatkan bagaimana praktik penggunaan POS thermal dapat diolah menjadi pengetahuan yang terstruktur. Publikasi media dan video kegiatan memperluas dampak kegiatan ke ranah sosial yang lebih luas. Keterpaduan ini memperkuat peran kegiatan sebagai bentuk pengabdian yang berbasis riset dan data empiris (Shadiq & Lolly, 2020; Zhafira et al., 2024).

Dari perspektif keberlanjutan, luaran yang dicapai membuka peluang pengembangan kegiatan lanjutan baik dalam bentuk penelitian maupun pendampingan UMKM. Laporan akhir dan artikel ilmiah dapat menjadi dasar evaluasi dan perumusan program serupa di wilayah lain. Media publikasi dan dokumentasi visual dapat dimanfaatkan sebagai bahan sosialisasi dan edukasi berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa luaran kegiatan memiliki nilai jangka panjang yang melampaui periode pelaksanaan KKN (Ramadhan, 2020; Nurhidayat et al., 2025).

Capaian luaran dalam kegiatan pemahaman serta pengenalan metode kasir POS thermal menunjukkan keberhasilan integrasi antara tujuan akademik, kebutuhan UMKM, dan tuntutan publikasi. Luaran yang dihasilkan tidak hanya bersifat administratif, tetapi mencerminkan transformasi pengetahuan dan praktik di lapangan. Kualitas dan keberagaman luaran memperkuat posisi kegiatan sebagai kontribusi nyata terhadap pengembangan UMKM berbasis teknologi kasir. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menekankan pentingnya output terukur dalam kegiatan pengabdian dan implementasi sistem POS (Yessayabella & Adys, 2021; Septanto & Harto, 2024).

KESIMPULAN

Kegiatan pemahaman serta pengenalan metode kasir POS thermal dalam perhitungan penjualan pada UMKM menunjukkan bahwa proses pendampingan yang terstruktur mampu meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam mengelola transaksi secara lebih tertib, efisien, dan akurat. Pencapaian luaran berupa laporan akhir, artikel ilmiah, publikasi media, poster inovasi, dan video kegiatan merefleksikan keterpaduan antara praktik lapangan dan pengembangan pengetahuan akademik. Implementasi POS thermal tidak hanya berdampak pada kemudahan perhitungan penjualan, tetapi juga mendorong perbaikan administrasi dan transparansi usaha. Kegiatan ini membuktikan bahwa pengenalan teknologi kasir yang sederhana namun tepat guna dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung keberlanjutan dan profesionalisme UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, U. T. (2020). Perancangan aplikasi kasir point of sales berbasis android menggunakan metode rapid application development untuk usaha retail. *Infotech: Jurnal Informatika & Teknologi*, 1(2), 67-77. <https://doi.org/10.37373/infotech.v1i2.62>.
- Astuti, D., Adelana, M. W., Alawiyah, T., Rizal, D. S., & Supriana, N. (2026). Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Digital Marketing pada UMKM Unin Kitchen Sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 15849-15855. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4109>.
- Ernisa, E. (2025). Implementasi Dan Pelatihan Aplikasi Pos Di Toko Wd Store. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 104-114. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.693>.
- Hasanudin, H. (2020). Analisa Sistem Informasi Penjualan Sistem Drivethru Pada Salah Satu Restoran Cepat Saji Di Bogor. *Ekonomi & Bisnis*, 19(2), 137-146. <https://doi.org/10.32722/eb.v19i2.3604>.
- Marlia, I. N., Razak, M. R. R., & Sofyan, W. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir Terhadap Efektivitas Pelayanan Konsumen Pada UMKM Lapathu PS Di Kecamatan Panca Rijang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 244-253. <https://doi.org/10.31849/jieb.v21i2.22264>.
- Moka Pos (2022). Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Administrasi PT Szeto Ananda Cemerlang, (Online) <https://www.szetoaccurate.com/moka-pos/>. Diakses 19 Maret 2022.
- Mulyana, A., & Rusmawan, U. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale (POS) Berbasis Web (Studi Kasus Toko Andorio). *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 21(1), 43-50. <https://doi.org/10.34010/miu.v21i1.10689>.
- Nurhidayat, A. R., Nugraha, B., & Hendriadi, A. A. (2025). Perancangan Aplikasi Point Of Sales (Pos) Berbasis Android Dengan Qris Payment (Studi Kasus: Warung Seblak Tonjong). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 13(2). <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i2.6323>.
- Pamungkas, G., & Yuliansyah, H. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Android Pos (Point of Sale) Kafe Untuk Kasir Portable Dan Bluetooth Printer. *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v6i1.8828>.
- Prabowo, R. G. M., Hariyanti, T. P., & Marlina, M. (2021). Analisis Pengendalian Internal Pada Implementasi Anggaran Kegiatan Lidik Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Administrasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 2485-2496. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1716>.
- Pravirdani, A., & Sela, E. I. (2024). Pengembangan Sistem Point of Sale Berbasis Web dan Mobile di Kooi Coffee. *Ilkomnika*, 6(3), 299-316. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v6i3.689>.
- Ramadhan, M. G. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pos (Point of Sales) Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter Pada Pasar Swalayan. *Electrician: Jurnal Rekayasa dan Teknologi Elektro*, 14(3), 76-83. <https://doi.org/10.23960/elc.v14n3.2155>.
- Septanto, H., & Harto, D. (2024). Pembuatan Aplikasi Point of Sale (Pos) Untuk Agen Aan Motor Bogor. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4759>.
- Shadiq, J., & Lolly, R. W. R. (2020). Sistem Informasi Kasir pada Restoran Siap Saji FoodPanda Berbasis Desktop. *Information Management For Educators And Professionals: Journal of Information Management*, 5(1), 85-94.. <https://doi.org/10.51211/imbi.v5i1.1444>.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprianto, S., Fadlan, M., & Prayogi, D. (2021). Perancangan Aplikasi Point of Sale Berbasis Web Pada Toko Project Salfa Tarakan. *Sebatik*, 25(2), 624-631. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1519>
- Suprianto, S., Fadlan, M., & Prayogi, D. (2021). Perancangan Aplikasi Point of Sale Berbasis Web Pada Toko Project Salfa Tarakan. *Sebatik*, 25(2), 624-631. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1519>.
- Suryadi, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Sivitas Akademika Universitas Terbuka. *Sistemas*, 9(1), 116-130. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i1.604>.
- Yessayabella, D., & Adys, Y. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen kasir berbasis aplikasi moka pos (point of sales) pada kafe x tahun 2022. *Jamanta: Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(2), 54-71. https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i2.476.

Zhafira, R. N., Rizal, C., & Nuranisah, N. (2024). Perancangan Sistem Informasi Inventory Dengan Barcode Scanner Berbasis Web. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 2493-2499.
<https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14531>.